

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Obyek dalam penelitian ini adalah Almeera Atelier, yaitu suatu brand fashion mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya yang didirikan sejak 21 Maret 2019 oleh Ilham Medi, Muhammad Amien, dan Dini Hajah. Berdasarkan gambar 2.2 *hybrid spectrum*, Almeera Atelier tergolong kedalam golongan *Corporation Practicing Social Responsibility* dan berlokasi di Laswi Residence, Kota Tasikmalaya.



ALMEERA ATELIER
NEW SOUL NEW HOPE

Gambar 3. 1 Logo Almeera Atelier

Adapun Visi dan Misi dari Almeera Atelier sebagai berikut :

Visi :

Mewujudkan perusahaan yang dapat membantu perekonomian Indonesia dengan nilai nilai kejujuran dan tanggung jawab serta menciptakan ide baru dalam dunia fashion muslim.

Misi :

- Menciptakan brand yang ramah bagi masyarakat,
- Menjadikan Almeera sebagai kiblat fashion hijab bagi Muslimah,
- Meningkatkan kreatifitas dan inovasi bagi remaja Indonesia melalui event-event Almeera, dan
- Mewadahi seluruh muslimah dalam mengembangkan minat dan bakat.

Alasan pemilihan perusahaan sebagai objek penelitian adalah karena untuk menemukan strategi dalam peningkatan laba dalam bisnis pribadi dan penelitian akan dilakukan selama 1 semester atau 6 bulan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Darmandi, 2013). Selain itu metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur. Metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017). Metode deskriptif dalam penelitian ini akan digunakan untuk memberikan gambaran terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas pada Almeera Atelier. Sedangkan pengertian metode asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Adapun pada penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas pada Almeera Atelier.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	CSR merupakan suatu komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai pertimbangan dalam praktik bisnis dan	CSR	$CSRI = \frac{\sum X_{yi}}{ni}$	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	kontribusi dari sumber daya perusahaan (Kotler dan Lee, 2005)			
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019).	ROE	$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$	Rasio

3.4 Populasi & Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021).

Populasi pada penelitian ini adalah orang yang sudah menjadi pelanggan Almeera Atelier dan berjumlah 120 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Sampel yang diambil harus representatif, yaitu mewakili populasi, artinya setiap sifat atau karakteristik yang ada harus tercermin dalam sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah orang yang sudah pernah melakukan transaksi pembelian di Almeera Atelier. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu, yaitu :

- Berjenis kelamin Laki-laki maupun Perempuan,

- Minimal 1x transaksi pembelian apapun di Almeera Atelier,
- Mengikuti sosial media Instagram Almeera Atelier.

Sampel diperoleh dari populasi yaitu data *customer* Almeera Atelier yang pernah melakukan transaksi pembelian dan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 responden.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah semua data yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial Almeera Atelier, profitabilitas Almeera Atelier, dan membagikan kuisisioner secara *online* melalui *Google Form* terhadap responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah kekuatan yang peneliti kumpulkan di luar subjek penelitian. Sumber data sekunder untuk penelitian ini meliputi artikel, jurnal ilmiah, dan situs web terkait penelitian.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021). Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuisisioner secara *online* melalui *Google Form* dan kemudian disebarakan melalui grup *WhatsApp*. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi laporan keuangan tahunan. Mengamati atau mempelajari dokumen untuk mengkaji, meneliti, menyunting dan menyunting dokumen berupa buku, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan penelitian untuk mendapatkan bahan sebagai landasan teori.

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis implementasi CSR dan efektivitas biaya dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

- Tentukan rasio pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan,
- Skor 1 untuk item yang diungkapkan dan 0 untuk item tanpa indeks berbasis *Global Reporting Initiative* (GRI) hingga 78 item,
- Bagilah jumlah item yang diungkapkan dengan jumlah total item yang diungkapkan di bawah *Global Reporting Initiative* (GRI), yaitu 78 item,
- Identifikasi kriteria untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility* perusahaan.

Tabel 3. 2

Kriteria Penilaian CSR

Interval	Kriteria
0,215 - 0,288	Sangat Jarang
0,289 - 0,372	Jarang
0,373 - 0,455	Kadang-kadang
0,456 - 0,539	Sering
0,540 – dst	Selalu

2. Profitabilitas

- Tentukan laba bersih setelah pajak pada laporan laba rugi,
- Tentukan total aset pada neraca bisnis,
- Bagi total laba bersih setelah pajak dengan total aset bisnis untuk pengembalian ekuitas yang berharga.

Tabel 3. 3
Kriteria Penilaian Profitabilitas

Interval	Kriteria
< 0,00	Sangat Rendah
0,00 – 15,00	Rendah
15,01 – 30,00	Sedang
30,01 – 45,00	Tinggi
>45,00	Sangat Tinggi

3.7.1 Uji Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (**Sugiyono, 2021**). Suatu kuesioner dianggap valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat keakuratan antara data yang benar-benar sampai pada subjek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Suatu keputusan tentang suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui dengan membandingkan pendapat item tersebut dengan skor total, jika korelasi r lebih besar dari 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa butir tersebut valid, sebaliknya jika lebih kecil dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (**Sugiyono, 2021**).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator seberapa reliabel atau dapat dipercaya (konsisten) suatu alat ukur. Untuk melihat apakah suatu ukuran reliabel digunakan metode statistik yaitu melalui koefisien keyakinan, dan jika koefisien keyakinan lebih besar dari 0,6, maka populasi tersebut dinyatakan dapat dipercaya (**Sugiyono, 2019**). Hasil tes ini dihitung menggunakan Excel, berikut adalah rumus uji reliabilitas :

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2t} \right)$$

Keterangan :

- r_n : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pernyataan
 b^2 : jumlah varian butir
 2_t : varian total

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa kualitas data sehingga diketahui validitas datanya dan untuk menghindari perkiraan yang bias. Uji hipotesis klasik ini menggunakan tiga uji, yaitu uji normalitas, uji varians variabel, dan uji autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (**Ghozali, 2018**). Model regresi yang baik adalah model dengan residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, basis pengambilan keputusan berbasis probabilitas (*Asymmetric Significance*), yaitu :

H_0 : Sampel populasi berdistribusi normal

H_a : Sampel bukan populasi berdistribusi normal

α : 0,05

Kriteria Uji : Jika nilai probabilitas (sig) $\geq \alpha$, maka H_0 diterima Jika nilai probabilitas (sig) $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen) (**Ghozali, 2018**). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolienaritas sebagai berikut :

- Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variable independent,

- Nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 menunjukkan adanya multikolinearitas antar variable independen (Widodo, 2017).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas, persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, 2016).

Metode regresi yang baik adalah tidak adanya varians variabel. Ada beberapa jenis uji varians, khususnya uji *Glejser*, dengan menguji pola titik pada diagram pencar regresi, atau dengan menguji koefisien korelasi *Spearman's rho*. Metode pengujian varians dengan korelasi *Spearman's Rho*, korelasi antara variabel bebas dan nilai residual tidak dinormalisasi. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dan residual secara signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan tidak ada masalah varians dalam model regresi.

3.7.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2017). Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu tanggung jawab sosial perusahaan (X) terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (Y), digunakan analisis linier sederhana. Persamaan untuk rumus regresi linier sederhana, yaitu :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai yang diprediksikan,
a : Konstanta atau bila X = 0,
b : Koefisien regresi,
X : Nilai independen,

e : Epsilon atau variabel pengganggu.

3.7.4 Uji t

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing rasio keuangan individu terhadap pengurangan risiko. Langkah-langkah pengujian dilakukan dalam dua arah, yaitu:

1. Merumuskan hipotesis (H1), yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial,
2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,053,
3. Bandingkan t hitung dengan t tabel. Jika hitung t lebih besar dari larik t, maka H1 diterima.

Nilai t hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus (Gujarati, 1999) :

$$t - \text{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standar deviasi}}$$

- Bila $t - \text{tabel} \leq t - \text{hitung}$ dan $t - \text{hitung} < t - \text{tabel}$, variabel independen secara individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - Bila $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ dan $t - \text{hitung} \leq t - \text{tabel}$, variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Berdasarkan probabilitas, H1 akan diterima jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (α)
 5. Menentukan variabel independen yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresi.

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui hubungan yang erat antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R^2 berkisar dari 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan penghitungan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan koefisien determinasi dibangun sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi majemuk, yaitu proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama.

- ESS : Jumlah kuadrat yang dijelaskan atau variabel nilai variabel terikat yang ditaksir sekitar rata-ratanya.
- TSS : Total variabel nilai variabel terikat sebenarnya disekitar rata-rata sampelnya.